

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, P.R. (Penyunting). Tim Yayasan Mitra Budaya Indonesia. (1982). *Cerbon*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Alangui, W. M. (2010). *Stone walls and water flows: Interogating Culture Practice and Mathematics*. Disertasi Doktor pada University of Auckland, New Zealand: Tidak Diterbitkan.
- Arwanto. (2017). *Eksplorasi Etnomatematika Batik Trusmi Cirebon Untuk Mengungkap Nilai Filosofi dan Konsep Matematis*. 7(1), hlm 40-42.
- Badiran, M. (2009). *Pendidikan pada masyarakat nelayan*. Kajian Model Pendidikan Dasar Untuk Anak Masyarakat Nelayan di Sumatra Utara T.A. 2009. Medan.
- Barton, W.D. (1996). *Ethnomathematics: Exploring Cultural Diversity in Mathematics*. A Thesis for Doctor of Philosophy in Mathematics Education University of Auckland: Unpublished.
- Budiati, A.C. (2009). *Sosiologi kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- D'Ambrosio, U. (2001). What is ethnomathematics and how can it help children in schools?. *Teaching Children Mathematics*, 7(6), hlm. 308-311.
- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5(1), hlm. 44-48.
- Denzin, K. N and Lincoln, Y. S. (2005). *Handbook of qualitative research (third edition)*. United State of America: Sage Publications, Inc.
- Fatmasari, D. (2016). Analisis sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal: Al Amwal*, 6(1), hlm. 145-146.
- Gerdes, P. (1996). *On ethnomathematics and the transmission of mathematical knowledge in and outside schools in Africa South of the Sahara*. [Online]. Diakses dari http://horizon.documentation.ird.fr/exl-doc/pleins_textes/pleins_textes_7/carton07/010008901.pdf
- Gerdes, P. (1994). Reflections on ethnomathematics. *For the Learning of Mathematics*, 14(2), hlm. 19-22.
- Gerdes, P. (1996). "Ethnomathematics and Mathematics Education", dalam *International Handbook of Mathematics Education*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.

- Hermanto. (1986). *Analisis Pendapatan dan Pencurahan Tenaga Kerja Nelayan di Desa Pantai. Studi Kasus di Muncar, Banyuwangi*. Bogor: Departemen Pertanian.
- Izmirli, I. M. (2011). Pedagogy on the Ethnomathematics—Epistemology Nexus: A Manifesto. *Journal of Humanistic Mathematics*, 1(2), hlm. 27-50.
- Joneidi & Julius. (2013). *Daerah Penangkapan Ikan Tuna (Thunnus sp.) di Sangihe, Sulawesi Utara*. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Negeri Nusa Utara. 9(2).
- Meirina, B. (2010). KONFLIK RUMPON NELAYAN PUGER Studi Tentang Tindakan Kolektif Nelayan non Rumpon di Komunitas Nelayan Puger, Kabupaten Jember. Tesis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Depok: Tidak diterbitkan.
- Mustika, R. G. (2013). *Study Ethnomathematics pada permainan Keneker masyarakat adat Baduy*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Nursyahida, S. (2013). *Hukum waris adat Baduy: mengungkap kearifan budaya lokal dan matematika*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Nomor 36/PERMEN-KP/2014. Tentang Rumpon. 26-6-2014. Jakarta.
- Permadi, R. (2017). *Study Ethnomathematics: Mengungkap aspek-aspek matematika pada Artefak Tunuk sebagai penentu hari baik masyarakat adat Banceuy*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Rizal, M. dkk. (2013). *Pengaruh Pemasangan Rumpon pada Musim Barat terhadap Hasil Tangkapan Alat Tangkap Payang di Perairan Tuban Jawa Timur*. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, 1(1).
- Rosa, M. dkk. (2016). *Current and future perspectives of ethnomathematics as a program*. Hamburg: Springer.
- Rosa, M. & Orey, D. C. (2011). Ethnomathematics: the cultural aspects of mathematics. *Revista Latinoamericana de Etnomatemática*, 4(2), hlm. 32-54.
- Siombo, M. R. (2010). *Hukum perikanan Nasional dan Internasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumardiyono, (2004). *Paket pembinaan penataran: karakteristik matematika dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Sutrisno, E. (2014). Implementasi pengelolaan sumber daya pesisir berbasis pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu untuk kesejahteraan nelayan (studi di pedesaan nelayan Cangkol Kelurahan Lemahwungkuk Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon). *Dinamika Hukum*. 14(1), hlm. 1-12.
- Syahrin, A. (2015). *Study Ethnomathematics pada Kalender Aboge (Alif, Rebo, Wage) sebagai penentu waktu hari-hari besar Islam dan upacara adat di Keraton Kasepuhan Cirebon*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Tim Penulis Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud, ed. II., Jakarta: Balai Pustaka.
- Turmudi. (2009). *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika Berparadigma Eksploratif dan Investigatif*. Jakarta: Leuseur Cipta Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia. NOMOR 31 TAHUN 2004. Tentang Perikanan.
- Undang-undang Republik Indonesia. NOMOR 9 TAHUN 1985. Tentang Perikanan.
- Wolcott, H.F. (1992). *The Currents Boundaries and The Future Directions of Ethnographic research*. Margaret D. Le Compie, Wendy L. Milloroy, Judith Preissle, *Handbook of Qualitative Research in Education* : Academic Press.